

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*. Berhubungan dengan alam dan bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi IPA atau *science* itu disebut sebagai ilmu tentang alam yaitu ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.¹

IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan seterusnya yang berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain. Cara untuk memperoleh ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Metode ilmiah pada dasarnya merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Metode ilmiah inilah merupakan dasar metode yang digunakan dalam IPA.²

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

¹Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), 3.

²Abdullah Aly & Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 18-19.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang diminati oleh siswa, namun demikian karena banyaknya mata pelajaran yang lainnya sehingga siswa tidak fokus dalam satu mata pelajaran saja untuk itu jarang sekali siswa yang dapat menguasai seluruh materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa: 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat; 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari; 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain; dan 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

Salah satu tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat. Akan tetapi, yang terlihat di SDN Pagadungan 2 kelas III masih berpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah, siswa hanya menjadi pendengar, siswa hanya mencatat materi, sehingga tidak ada ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Keberhasilan mutu proses dalam hasil belajar siswa ditentukan oleh tenaga pendidik yang profesional. Dalam mengembangkan materi, sumber pembelajaran, metode atau model, strategi, evaluasi dan penggunaan media agar materi yang

disampaikan dapat dipahami siswa dengan menentukan materi dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Model pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, maka pemilihan model atau metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.

Adapun solusi perbaikan pembelajaran diantaranya adalah perbaikan cara bertanya, perbaikan penataan ruangan, perbaikan cara evaluasi dan perbaikan cara menjelaskan. Dari beberapa alternatif solusi perbaikan pembelajaran tersebut penulis memilih perbaikan cara menjelaskan dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

Model pembelajaran CLIS ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan (konsep) ke dalam memori siswa agar konsep tersebut dapat bertahan lama, karena model pembelajaran CLIS memuat sederetan tahap-tahap kegiatan siswa yang dirangsang untuk berpikir kreatif dan mengemukakan pendapatnya sendiri.

Hal yang menguatkan upaya penelitian ini hasil penelitian yang sejenis yang telah dilakukan oleh Akbar Tanjung M. D. A., penerapan model pembelajaran CLIS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Pisangcandi II Malang, hasil penelitian menunjukkan pada pra siklus diperoleh nilai 58,46, meningkat menjadi 61,73 pada Siklus I dan meningkat menjadi 78,84 pada Siklus II.³ Menurut pernyataan dari Ibu Nyi Neni kita sebagai seorang guru harus berusaha menciptakan suasana

³Akbar Tanjung M. D. A, Penerapan Model Pembelajaran CLIS Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Pisangcandi II, Malang.

belajar yang dapat membuat siswa nyaman dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya perbaikan untuk mengatasi masalah pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah bagaimana deskripsi penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam peningkatan hasil belajar IPA di kelas III SDN Pagadungan 2 Kec. Karang Tanjung Kab. Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dalam peningkatan hasil belajar IPA di kelas III SDN Pagadungan 2 Kec. Karang Tanjung Kab. Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- 1) Bagi siswa
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Bagi guru (peneliti)
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang peranan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Memperbaiki pembelajaran yang dikelola.
 - c. Membantu guru berkembang secara profesional.
 - d. Memperluas pengalaman mengajar di kelas dalam rangka pembelajaran yang aktif.
 - e. Sebagai acuan memperbaiki proses pembelajaran dan landasan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi sekolah
- a. Diharapkan dapat berkembang karena adanya peningkatan kemampuan para guru dalam melakukan pembelajaran.
 - b. Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di sekolah.
 - c. Menumbuhkan rasa kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.
- 4) Bagi Peneliti
- a. Untuk mengembangkan diri sebagai guru.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori yang terdiri atas: pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pembelajaran IPA, model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), dan kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian terdiri atas: pendekatan penelitian, kancah penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, desain penelitian, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas: hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup terdiri atas: kesimpulan dan saran.